

# Motivasi dan beban kerja tentang kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini kehamilan risiko tinggi di puskesmas Kota Bukittinggi

Liza Andriani<sup>1\*</sup>, Lina Murni<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

## INFORMASI ARTIKEL:

### Riwayat Artikel:

Tanggal diterima : 9 Mei 2020

Tanggal di revisi : 6 Juni 2020

Tanggal di Publikasi : 30 Juni 2020

### Kata kunci:

Buku KIA

Motivasi

Beban Kerja

Bidan Puskesmas

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Pengelolaan program KIA bertujuan memantapkan dan meningkatkan jangkauan serta mutu pelayanan KIA secara efektif dan efisien. Pemantapan pelayanan KIA dewasa ini diutamakan pada kegiatan pokok di mana salah satunya adalah peningkatan deteksi dini faktor risiko dan komplikasi kebidanan dan neonatus oleh tenaga kesehatan maupun masyarakat. **Tujuan penelitian:** Diketuainya gambaran motivasi dan beban kerja tentang kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini kehamilan risiko tinggi. **Metode:** Jenis Penelitian yang di gunakan adalah *Deskriptif*, sebanyak 37 responden, dan variabel independen yaitu motivasi dan beban kerja. Populasi dalam penelitian sebanyak 37 responden dan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*, pengambilan data penelitian dilakukan dengan angket menggunakan kuesioner dan lembar observasi, pengumpulan data di lakukan dari bulan April-Juni tahun 2019 . **Hasil:** Kinerja bidan dalam pengisian buku KIA adalah tidak baik (62,2%), motivasi yang baik dalam pengisian buku KIA (67,6%) dan beban kerja yang ringan dimiliki bidan (83,8%). **Simpulan:** Sebagian besar bidan memiliki kinerja yang tidak baik, namun memiliki motivasi baik dan beban kerja yang ringan, hal ini di sebabkan karena kinerja bidan tidak hanya di pengaruhi oleh motivasi dan beban kerja saja, namun juga di pengaruhi oleh faktor lain.

 [10.32536/jrki.v4i1.76](https://doi.org/10.32536/jrki.v4i1.76)

### Key word :

KIA Book

Motivation

Workload

Midwife of Public Health Center



**Background:** The management of the KIA program aims to strengthen and increase the range and quality of KIA services effectively and efficiently. The strengthening of KIA services today is prioritized for main activities where one of them is to increase early detection of risk factors and complications of obstetrics and neonates by health workers and the community. **Objective:** The purpose of this research knowed overview of motivation and workload on midwife performance in filling the KIA in early detection of high risk pregnancy. **Methods:** This type of research is descriptive, as many as 37 respondents, and the independent variable is motivation, workload, and the dependent variable is the performance of midwives. The population in the study were 37 respondents and the sampling technique was conducted in total sampling, the data collection was carried out by using a questionnaire and observation sheets. **Results:** The midwife's performance in filling KIA books has poor performance (62.2%), good motivation in filling KIA books (67.6%) and the midwife's mild workload (83.8%). **Conclusion:** Most midwives have poor performance, but have good motivation and mild workload, this is because midwife performance is not only influenced by motivation and workload, but also influenced by other factors.

## Pendahuluan

Pengelolaan program KIA bertujuan memantapkan dan meningkatkan jangkauan serta mutu pelayanan KIA secara efektif dan efisien. Pemantapan pelayanan KIA dewasa ini diutamakan

pada kegiatan pokok di mana salah satunya adalah peningkatan deteksi dini faktor risiko dan komplikasi kebidanan dan neonatus oleh tenaga kesehatan maupun masyarakat. Deteksi dini kehamilan dengan faktor risiko adalah kegiatan

\* Korespondensi penulis.

Alamat E-mail: [liza47ko@gmail.com](mailto:liza47ko@gmail.com)

yang dilakukan untuk menemukan ibu hamil yang diduga mempunyai risiko dan komplikasi kebidanan. Kehamilan merupakan proses reproduksi yang normal, tetapi tetap mempunyai risiko untuk terjadinya komplikasi. Untuk itu deteksi dini oleh tenaga kesehatan dan masyarakat tentang adanya faktor risiko dan komplikasi, serta penanganan yang adekuat sedini mungkin, merupakan kunci keberhasilan dalam penurunan angka kematian ibu (AKI) dan bayi (AKB) yang dilahirkannya (Rochyati, 2015).

*Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan upaya pembangunan berkelanjutan yang menjadi acuan dalam kerangka pembangunan. SDGs memiliki beberapa tujuan diantaranya menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong bagi semua orang di segala usia dengan salah satu *ouputnya* mengurangi (AKI) hingga 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan Dinas Kesehatan Sumatera Barat AKI di Sumatera Barat (2017) saja terdapat 113 kasus kematian ibu. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2016. Menurut penelitian Dinkes kematian ibu dipengaruhi karena faktor hipertensi dan perdarahan. Jika di presentasikan sebanyak 33,6% kematian ibu disebabkan kasus perdarahan. Kemudian 23,9% lainnya oleh pengaruh hipertensi dan faktor lainnya.

Salah satu upaya tenaga kesehatan dalam menurunkan AKI adalah dengan melakukan pengisian buku KIA sebagai langkah awal dalam deteksi dini kehamilan risiko tinggi. Pengisian buku KIA dilakukan pada setiap ibu yang melakukan kunjungan kehamilan di puskesmas. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi tahun 2018 tentang kunjungan kehamilan K1 dan K4 di dapatkan bahwa 3 dari 7 Puskesmas memiliki angka cakupan kunjungan kehamilan (K1 dan K4) yaitu Puskesmas Tigo Baleh k1 (92,4%) atau 589 orang dan K4 (89,89%) atau 569 orang. Puskesmas Guguak Panjang K1 (89,4%,) atau 946 orang dan K4 (86,01%) atau 910 orang dan Puskesmas Mandiangin KI (100%) atau 1.152 orang dan K4 (94,87%) atau 1093 orang. Pada saat ibu melakukan pemeriksaan, ibu di anjurkan untuk membawa buku KIA setiap kunjungan.

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan pada 3 Puskesmas yaitu Puskesmas Tigo Baleh, Puskesmas Mandiangin dan Puskesmas Guguak Panjang dan melakukan wawancara pada tiga orang bidan, di dapatkan hasil bahwa bidan memiliki motivasi dalam melakukan pengisian buku

KIA, hanya saja buku KIA tidak di isi jika ibu hamil tidak membawa buku KIA saat kunjungan, sehingga mengakibatkan buku KIA tidak di isi. Mengenai beban kerja, bidan mengatakan bahwa beban kerja yang di rasakan selama ini berat, terutama membuat laporan di akhir bulan. Setelah dilakukan opservasi pada 4 buku KIA ibu hamil trimester 3, di peroleh hasil bahwa ada beberapa data pasien yang tidak di isi yaitu : Riwayat penyakit yang di derita ibu 80%, jarak kehamilan dengan persalinan 60%, penolong persalinan 60%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ristrini (2014) dengan judul Upaya peningkatan deteksi dini risiko tinggi kehamilan melalui kelengkapan pengisian buku KIA oleh bidan di Kabupaten Bankalan Jawa Timur Tahun 2014 didapatkan hasil yaitu kelengkapan pengisian buku KIA di Puskesmas Kedudung kurang baik yaitu 0,34 (kategori kurang baik 0,00,0,50), sebagian bidan 50% memiliki motivasi kurang baik dan lebih separoh memiliki beban kerja berat (83,3%).

## Metode penelitian

Jenis Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Deskriptif* dengan pendekatan kuantitatif. Variable independent dalam penelitian ini adalah motivasi dan beban kerja. Penelitian ini dilakukan di 3 Puskesmas yang terpilih di Kota Bukittinggi yaitu Tigo Baleh, Mandiangin dan Guguak Panjang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan yang bertugas di Puskesmas Tigo Baleh, Mandiangin, dan Guguak Panjang, yang berjumlah 37 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 37 responden. Adapun kriteria yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kriteria inklusi yaitu semua bidan yang berada di Puskesmas, bersedia menjadi responden, mampu berkomunikasi dengan baik, jika ada yang tidak datang pada saat penelitian maka akan dilakukan kunjungan ulang. Sementara kriteria eksklusi yaitu bidan melakukan praktik mandiri (BPM) dan bidan yang sedang cuti.

## Hasil dan Pembahasan

Data hasil penelitian di dapatkan dengan membagikan kuesioner terhadap 37 orang bidan yang berada di 3 Puskesmas terpilih di Kota

Bukittinggi. Hasil analisis univariat disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kinerja Bidan, Motivasi Dan Beban Kerja Dalam Pengisian Buku KIA

Variabel	f	%
Kinerja Bidan		
- Tidak Baik	23	62.2
- Baik	14	37.8
Motivasi		
- Kurang Baik	12	32.4
- Baik	25	67.6
Beban Kerja		
- Berat	6	16.2
- Ringan	31	83.8

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar (62,2%) bidan memiliki kinerja tidak baik dalam pengisian buku KIA. Kemudian sebagian besar (67,6%) bidan memiliki motivasi baik dalam pengisian buku KIA dan sebagian besar (83,8%) bidan memiliki beban kerja ringan.

Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang di lakukan oleh Sopiah (2013), yang menyatakan bahwa kinerja bidan dalam pengisian buku KIA dari 99 orang bidan sebanyak 56,7% bidan memiliki kinerja kurang baik dalam pengisian buku KIA, sebanyak 74,4 % memiliki motivasi yang baik tentang penggunaan buku KIA. Jika dilihat dari beban kerja maka hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian Ainy, Qurrotul (2016), yang menyatakan bahwa dari 73 bidan sebanyak 93,2% bidan memiliki beban kerja ringan dalam pengisian buku KIA dengan pelayanan ANC.

Menurut Mangkunegara (2014) kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja (*performance*) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, seseorang harus memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan, keberhasilan dalam melaksanakan

tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Menurut Moeheriono (2014), kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang atau sekelompok dalam organisasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum, sesuai dengan moral dan etika.

Gibson (2014) menyatakan bahwa motivasi berasal dari dalam diri individu, namun belum tentu tercermin dalam suatu perilaku, karna motivasi terbentuk dari sikap (tertutup) seseorang bidan dalam menghadapi situasi kerja. Sementara sikap merupakan perilaku yang masih tertutup yang belum terlihat apakah bidan melakukan pengisian buku KIA.

Sementara beban kerja menurut Depkes RI (2014) adalah banyaknya jenis pekerjaan yang harus diselesaikan oleh tenaga kesehatan profesional dalam satu tahun dalam satu sarana pelayanan kesehatan. Standar beban kerja adalah banyaknya jenis pekerjaan yang dapat dilaksanakan oleh seseorang tenaga kesehatan profesional dalam satu tahun kerja sesuai dengan standar profesional dan telah memperhitungkan waktu libur, sakit, dan lain-lain.

Sopiah (2013) juga menjelaskan bahwa beban kerja (*workload*) merupakan *stressor* hubungan peran atau tugas lain yang terjadi karena para pegawai merasa beban kerjanya terlalu banyak. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan mengurangi tenaga kerja dan melakukan retruksisasi pekerjaan, meninggalkan sisa pegawai dengan lebih banyak tugas dan sedikit waktu serta sumber daya untuk menyelesaikannya.

Berdasarkan telaah dokumen dari buku KIA yang di pegang oleh ibu hamil, buku KIA tidak terisi secara lengkap karena bidan terburu-buru untuk mengisi disebabkan pasien yang banyak, atau ibu sendiri lupa membawa buku KIA pada saat kunjungan. Penelitian ini juga mengacu pada dengan teori yang di kemukakan oleh Gibson (2014), bahwa motivasi berasal dari dalam diri individu, namun belum tentu tercermin dalam suatu perilaku, karena motivasi terbentuk dari sikap (tertutup) seseorang bidan dalam menghadapi situasi kerja. Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa ada item beban kerja yang di rasakan berat oleh bidan di Puskesmas yaitu membuat laporan, dan menurut mereka aktivitas ini membutuhkan banyak waktu, namun di lihat dari kategorinya beban kerja bidan di Puskesmas masih ringan.

Dalam hal ini bidan seharusnya memiliki banyak waktu untuk melakukan pelayanan antenatal khususnya melakukan deteksi dini kehamilan risiko tinggi dengan melakukan pengisian buku KIA pada saat ibu hamil melakukan kunjungan tanpa harus menunggu terjadinya komplikasi kehamilan.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar bidan memiliki kinerja kurang baik, motivasi yang baik dan beban kerja yang ringan dalam pengisian buku KIA. Kinerja bidan tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi dan beban kerja saja, namun ada faktor lain yang mengikutinya. Motivasi yang baik seharusnya dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku (tindakan) sehingga pengisian buku KIA yang tidak lengkap dapat dihindari. Hal ini juga disertai dengan beban kerja bidan yang memiliki kategori ringan. Apabila buku KIA terisi lengkap maka diharapkan bidan dapat mengetahui kehamilan risiko tinggi sedini mungkin.

### Ucapan terima kasih

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi, Pimpinan Puskesmas Guguk Panjang, Puskesmas Tigo Baleh dan Puskesmas Mandiangin Kota Bukittinggi, Bidan, kader dan tim yang membantu terlaksananya penelitian ini.

### Daftar Pustaka

Ainy, Qurrotul. (2016). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan dalam Pelayanan Antenatal Care*. vol. 2: 1-8. Jakarta

Departemen Kesehatan. (2014). *Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia

Dinas Kesehatan Sumatera Barat. (2017). *Profil Kesehatan Sumatera Barat*

Dinas Kesehatan. (2018). *Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4*. Bukittinggi

Dinas Kesehatan Kabupaten. (2015). *Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA)*

Gibson. (2014). *Motivasi Kerja Bidan dalam pengisian buku KIA*. Jakarta: EGC

Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. JICA: Jakarta

Mangkunegara. (2014). *Prestasi Kinerja Bidan dalam pengisian buku KIA*. Jakarta: Salemba Medika

Moehariono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Rochjati, P. (2015). *Asuhan kehamilan risiko tinggi*. Jakarta: EGC

Ristrini. (2014). *Metodologi Upaya Peningkatkan Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan Melalui Kelengkapan Pengisian Buku KIA*. Yogyakarta: P3ES.

Sopiah. (2013). *Kinerja Bidan dalam pengisian buku KIA*. Jakarta: EGC